Peranan Hasan al Banna dalam Ikhwanul Muslimin

oleh
A. Taufiq
713

Pembimbing Abdul Ghoffar Umar

Abstrak

Kehadiran Hasan Al Banna di bumi mesir disambut dengan berbagai gejolak sosial kultural, baik dalam bidang politik, ekonomi, dan sistem pemerintahan liberal, sistem pendidikan barat yang melingkupinya. Sementara disisi lain beliau dibesarkan dalam lingkungan yang taat kepada agama, disiplin peneuh ketaatan terhadap hukum dan ajaran ajaran islam secara murni. Kondisi yang antagonis itu mengintrudusir pada diri Al Banna untuk menjadi orang yang tidak mudah terperangkap arus perkembangan sistem sitem pemikiran barat. Situasi mesir menjelang lahirnya ikhwanul muslimin sangat jauh kiprahnya dari citra syari'at islam yang sebenarnya. Hal ini disebabkan karena kepemimpinan di Mesir di dominasi imperialisme dan kapitalisme dan itulah yang menghantarkan kepribadian Hasan Al banna menjadi ulet dan radikal. Bersamaan dengan latar belakang diatas maka bersemi dan berkembanglah prinsip aqidah yang kuat di benak Hasan Al Banna yang ditanamkan ayahnya. Inilah yang mendorong lahirnya gerakan yang dipeloporinya. Dalam mengimplementasikan pembaharuannya, Hasan Al Banna menatap ajaran islam dipandang sebagai aqidah selalu bersifat universal dan kaffah. Hal ini mengakibatkan gerakannya bisa bersemi di hati para pengikutnya di negeri mesir dan dunia islam lainnya. Sehingga memudahkan kontak untuk cabang cabang. Hasan Al Banna sebagai pendiri dan penggerak gerakannya sungguh benar benar memiliki pola jihad yang utuh. Dan mampu memadukan pembaharuan yang dipelopori jalaluddin di bidang patriotik dan pembaharuan Moh. Abduh di bidang pemikiran. Missi dakwah dan seruannya benar benar mempengaruhi Mesir dan negeri negeri islam lainnya.

Kata Kunci: Peranan, Hasan Al Banna, Ikhwanul Muslimin